

BAB II

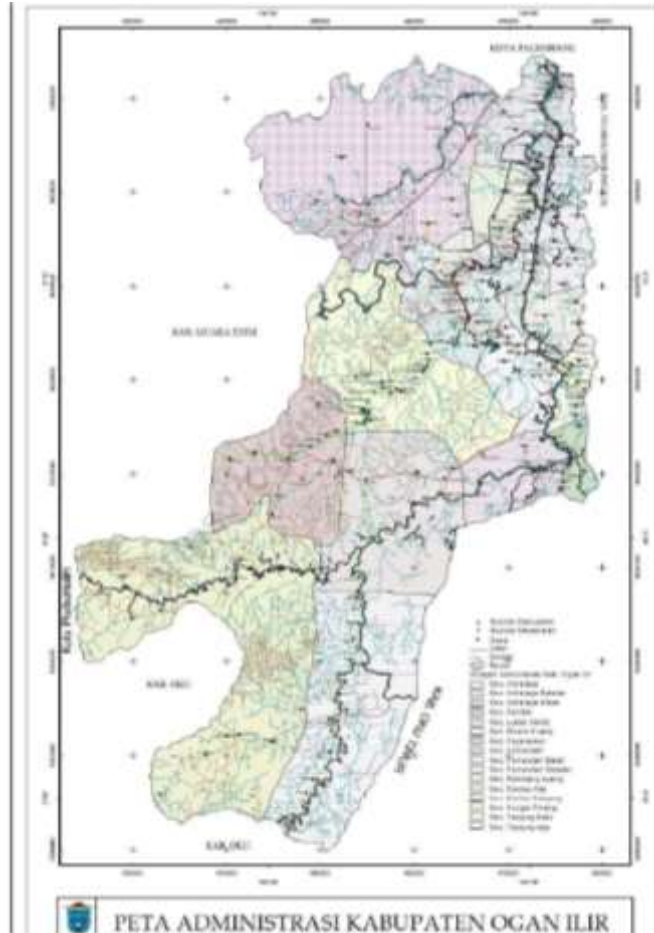
GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Ogan Ilir secara astronomis terletak di antara 3°02' sampai 3°48' lintang selatan dan diantara 104°20' sampai 104°48' bujur timur. Kabupaten ini terbentuk pada tahun 2003 dan mempunyai luas wilayah 2.666,07 km² atau 266,607 Ha. Istilah Ogan Ilir dikaitkan dengan keberadaan wilayahnya yang terletak di bagian hilir Sungai Ogan. Sungai Ogan merupakan satu dari sembilan sungai besar di wilayah Provinsi Sumatra Selatan atau disebut Batanghari Sembilan, yaitu Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelkingi, Sungai Lakitan, Sungai Rawas, Sungai Rupit, Sungai Batang Hari Leko, dan Sungai terbesar Sungai Musi.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatra Selatan yang berada di lintas Sumatra dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Batas wilayah administrasi Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang
2. Sebelah selatan : Kabupaten Ogan Komering Ulu
3. Sebelah timur : Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. Sebelah barat : Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kab. Ogan Ilir

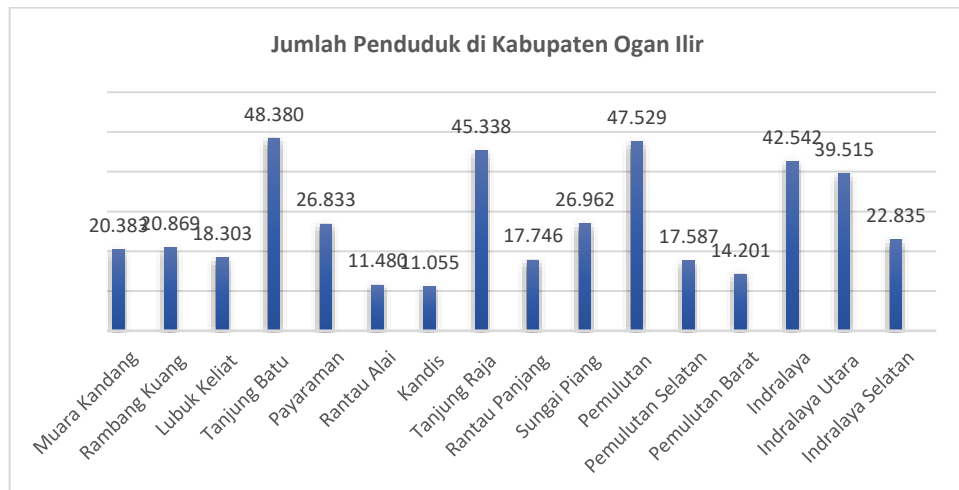
Sumber : Laporan Umum PKL BTP Kelas I Palembang

Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan. Kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Muara Kuang sejauh 68 km. Salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Ogan Ilir adalah Kecamatan Indralaya Utara. Merupakan kecamatan terluas nomor 2 setelah Rambang Kuang. Memiliki luas wilayah 472,33 km Kecamatan Indralaya Utara terletak 16,4 km dari pusat ibukota kabupaten.

B. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir mencapai 450.933 jiwa atau 117.783 kepala keluarga dengan pertumbuhan penduduk mencapai 2 persen. Populasi penduduk di Kabupaten Ogan Ilir berasal dari Suku Melayu dengan 3 (tiga) sub-suku yaitu Ogan, Penesak, & Pegagan. Mayoritas

penduduknya berprofesi sebagai Petani. Jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Ilir selalu bertambah tiap tahunnya, sedangkan luas wilayah tidak mengalami pemekaran. Hal ini menyebabkan tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Ilir semakin tinggi. Kepadatan penduduk per km² di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 162 jiwa per km² pada tahun 2022.

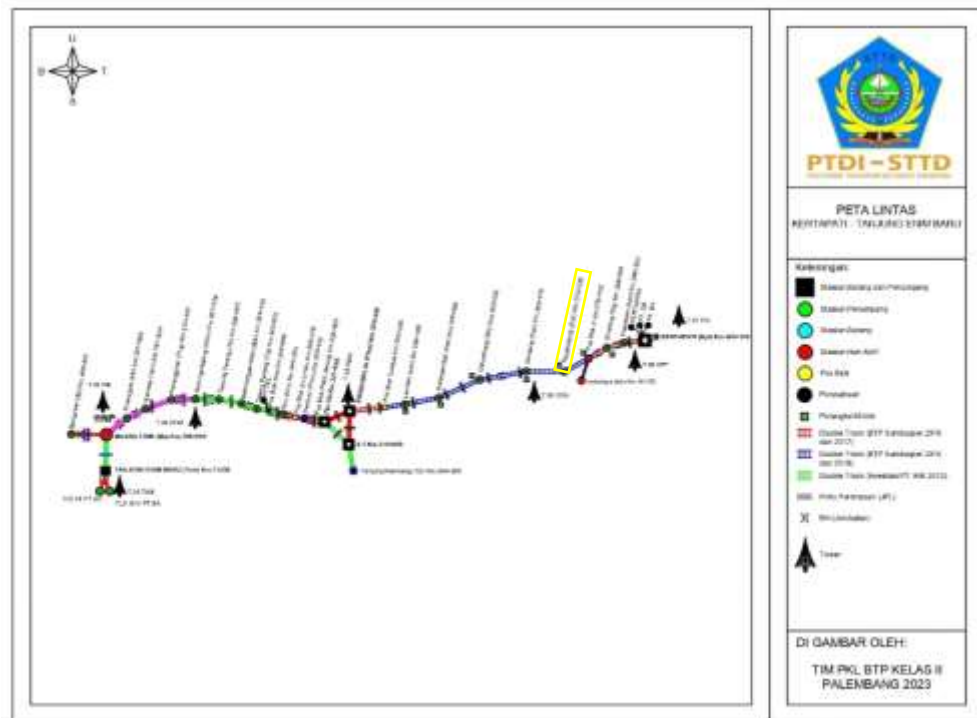


Gambar II. 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Ogan Ilir

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Tanjung Batu dan yang terkecil ada di Kecamatan Kandis. Jumlah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang termasuk Angkatan kerja di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2022 berjumlah 264.645 jiwa.

C. Kondisi Wilayah Kajian



Gambar II. 3 Gambar Peta Lintas Kertapati-Tanjung Enim Baru

Sumber : Lapum Tim PKL BTPK Palembang

Stasiun Payakabung merupakan stasiun kecil dibawah pengawasan Balai Teknik Kelas II Palembang yang berada di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Stasiun ini termasuk dalam wilayah Divre III Palembang yang merupakan salah satu daerah operasi yang pembinaan teknisnya berada di bawah wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang sebagai perpanjangan tangan Dirjen Perkeretaapian terhadap pengembangan perkeretaapian. Merupakan stasiun yang terletak dipaling barat Kabupaten Ogan Ilir yaitu terletak 4 KM dari sebelah barat Stasiun Indralaya.

Awalnya stasiun ini hanya memiliki dua jalur kereta api dengan jalur 2 merupakan sepur lurus ditambah satu sepur badug yang menyambung dengan jalur 1. Sejak beroperasinya jalur ganda Kertapati–Prabumulih per 25 April 2018, jumlah jalurnya bertambah menjadi lima dengan jalur 2 dan 3 merupakan sepur lurus, tanpa dilengkapi peron. Semua jalur di stasiun ini sangat cukup untuk memuat rangkaian KA batu bara Kertapati dan KA batu

Bara Swasta.

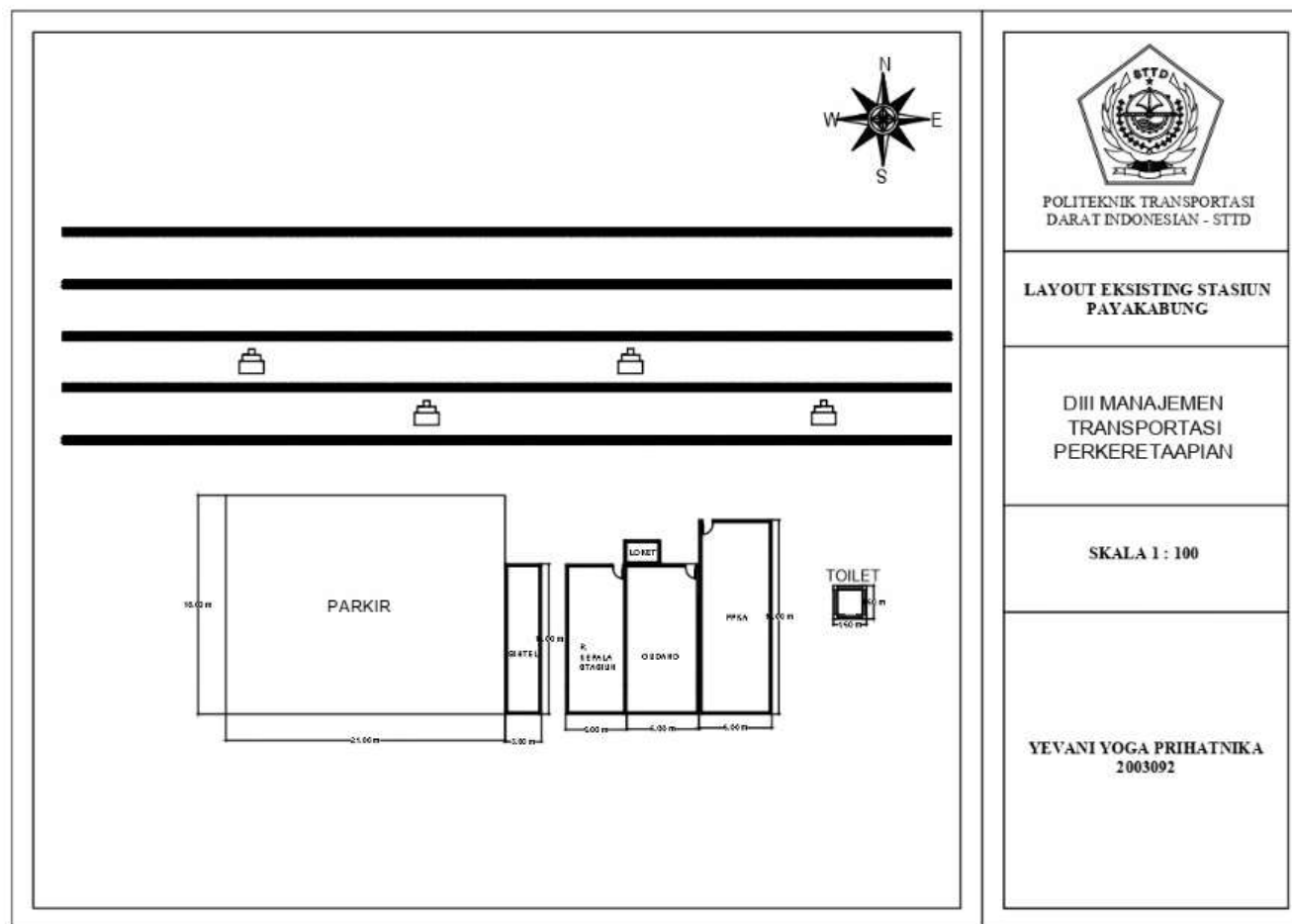
Terletak di ketinggian 16 meter, Stasiun Payakabung melayani 4 kereta api penumpang yaitu S9 Bukit Serelo, S10 Bukit Serelo, S11 Rajabasa, dan S12 Rajabasa. Merupakan Stasiun yang melayani naik turun penumpang diantara Stasiun Kertapati dan Stasiun Prabumulih. Bangunan Stasiun Payakabung tidak memiliki fasilitas bangunan sebagai stasiun untuk melayani naik turun penumpang.

Tabel II. 1 Jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api di Stasiun Payakabung

No	Nomor KA	Nama KA	Relasi	Datang	Berangkat
1	S9	Bukit Serelo	KPT-LLG	09.28	09.30
2	S10	Bukit Serelo	LLG-KPT	16.08	16.11
3	S11	Rajabasa	KPT-LLG	08.58	09.00
4	S12	Rajabasa	LLG-KPT	16.42	16.46

Sumber: Divre III Palembang

Pada Stasiun Payakabung terdapat 5 jalur kereta api dengan jalur 1 adalah jalur simpang, jalur 2 dan 3 adalah sepur lurus , jalur 4 dan 5 adalah jalur *stabling*. Berikut adalah gambar *layout* eksisting Stasiun Payakabung:



Gambar II. 4 Gambar Layout Eksisting Stasiun Payakabung